

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Peneliti menggunakan jenis penelitian field research yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan atau objeknya.¹ Dalam penelitian ini yang akan peneliti amati adalah pengaruh pembiayaan mikro syariah, kemudahan akses, dan religiusitas terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di KSPPS BMT BUS Cabang Dawe

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan mikro syariah, kemudahan akses, dan religiusitas terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dalam penelitian ini mengambil di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMT BUS) cabang dawe yang beralamat Komplek Pasar Piji Blok B No.74 Dawe Kudus.

¹Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005):24.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012):13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah pembiayaan pada tahun 2019.sebanyak 550 nasabah BMT yang menggunakan pembiayaan ditahun 2019. Dan yang menjadi nasabah utama dalam penelitian ini adalah nasabah BMT BUS cabang dawu yang memiliki tujuan untuk keberhasilan usahanya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakuka secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).⁴

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa meperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka digunakan rumus slovin sebagai berikut.

³Sugiyono:115.

⁴Sugiyono:116.

⁵Sugiyono:118.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= Ukuran sampel

N = Populasi

e =Presentasi kelonggaran karena ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (10%=0,1).

Berdasarkan rumusan diatas maka dapat diperoleh sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{550}{1 + 550(0,1^2)}$$

$$n = \frac{550}{6,5} = 84,61$$

$$n = 84,61 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, kemudahan akses, dan religiusitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, jenis penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan pengujian hipotesis/eksplanatory, dengan bentuk penelitian kasual eksplanatori, dimensi waktu penelitiannya adalah pooled data (panel/gabungan cross-sectional dan time-series), serta metode pengumpulan datanya adalah dengan wawancara pada narasumber dan melalui kuisioner dari responden pengusaha mikro yang mendapatkan pembiayaan dari BMT dan juga pihak BMT BUS cabang dawu.

Operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, penelitian di bagi menjadi dua kelompok variable yakni variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.⁶ Dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Kemudahan Akses, dan Religiusitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada nasabah BMT BUS cabang dawu variabel bebasnya adalah pembiayaan mikro syariah, kemudahan akses, dan religiusitas (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah keberhasilan (Y)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembiayaan Mikro Syariah	1. Proses Pembiayaan 2. Jumlah Pembiayaan 3. Kegunaan Pembiayaan 4. Jangka Waktu	1. Proses pembiayaan BMT BUS KC Dawu sangat cepat dan mudah. 2. Jumlah pembiayaan mikro BMT BUS KC Dawu sesuai dengan dana yang saya butuhkan. 3. Pembiayaan mikro yang saya terima dari BMT BUS KC Dawu digunakan untuk

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 96.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 97.

		<p>5. Angsuran sesuai Pendapatan⁸</p>	<p>pembelian barang modal usaha.</p> <p>4. Jangka waktu pembiayaan yang diberikan tergolong lama sehingga meringankan dalam pembayaran angsuran.</p> <p>5. Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan sesuai dengan pendapatan saya.⁹</p>
6.	Kemudahan Akses	<p>1. Kemudahan Informasi</p> <p>2. Kemudahan Prosedur Pembiayaan</p> <p>3. Kemudahan Prosedur Pembayaran</p> <p>4. Kemudahan dalam akses Pembiayaan</p>	<p>1. Nasabah mengakses informasi kredit dengan mudah.</p> <p>2. BMT BUS memberikan kemudahan buat debitur dalam melakukan pinjaman.</p> <p>3. BMT memberikan bagi hasil sesuai dengan kemampuan debitur dalam proses pembayaran.</p> <p>4. BMT memberikan agunan yang flexible yang mempermudah nasabah.</p>
7.	Religiusitas	<p>1. Keyakinan (Aqidah)</p> <p>2. Praktek</p>	<p>1. Saya percaya allah mengetahui segala sesuatu yang saya lakukan terhadap usaha saya</p>

⁸M. Khorul ABS, Jeni Susyanti, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah KC Denpasar Bali.”

⁹Siska Pratiwi Harahap, *Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan)*, 2019.

		<p>Agama (Syari'ah)</p> <p>3. Pengalaman/ penghayatan (eksperinteal)</p> <p>4. Pengetahuan (Ilmu)</p> <p>5. Konsekuensial (Pengamalan)¹⁰</p>	<p>dimanapun dan kapanpun.</p> <p>2. Saya menjalankan usaha sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan islam.</p> <p>3. Dalam menjalankan usaha saya juga mengetahui peraturan yang ada dalam menjalankan usaha.</p> <p>4. Saya menjalankan usaha sesuai dengan ajaran Al-qur'an sehingga saya mengharapkan ridhanya.</p> <p>5. Ketika menjalankan usaha saya merasa wujud kepatuhan terhadap Allah SWT untuk menaatinya.¹¹</p>
8.	Keberhasilan Usaha	<p>1. Peningkatan Volume Penjualan</p> <p>2. Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja</p> <p>3. Peningkatan Jumlah Pelanggan dan</p>	<p>1. Nasabah meningkatkan volume penjualan setelah mendapat pembiayaan dari BMT.</p> <p>2. Nasabah dapat menambah lapangan usaha dengan menambah tenaga kerja.</p>

¹⁰M.Shabri, Muhammad Arfan, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Banda Aceh."

¹¹Andirasari, *Pengaruh Omzet Usaha Dan Religiusitas Terhadap Pengembalian Pembiayaan Mudharabah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di KSSPS BMT Nurul Barokah Sambi Boyolali (IAIN SURAKARTA, 2018).*

		<p>Transaksi.</p> <p>4. Peningkatan Omset¹²</p> <p>5. Penambahan Aset</p> <p>6. Peningkatan Laba¹³</p>	<p>3. Nasabah mengalami peningkatan jumlah pelanggan setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT.</p> <p>4. Nasabah mengalami peningkatan omset penjualan setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT.</p> <p>5. Nasabah menambah asset dengan membuka cabang lagi hasil dari proses pembiayaan kepada BMT.</p> <p>6. Nasabah dapat meningkatkan laba setelah adanya modal tambahan pembiayaan yang disalurkan BMT.¹⁴</p>
--	--	--	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁵

¹²Helga Kumala Dewi, *Keberhasilan Usaha Melalui Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Pada Sentra Industri Kripik Pisang Dan Sale Pisang Di Kabupaten Sumedang* (Universitas Komputer Indonesia, n.d.).

¹³M. Khorul ABS, Jeni Susyanti, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah KC Denpasar Bali.”

¹⁴Surbakti and Eviline Silalahi, “Pengaruh Kredibilitas Pegawai Dalam Komunikasi Interpersonal Terhadap Sikap Nasabah Pada Perusahaan.”

¹⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Uneversitas Diponegoro, 2010):51.

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya digunakan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel dikatakan valid apabila nilai *r*-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari *r*-tabel.¹⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu-kewaktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan menggunakan proses SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.¹⁷

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya suatu kemiripan variabel bebas terhadap variabel terikat. Suatu korelasi yang kuat jika terdapat kemiripan antar variabel. Selain hal tersebut, uji multikolinieritas digunakan agar terlepas dari kebiasaan terhadap pengambilan keputusan apakah ada pengaruh pada uji persial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adanya multikolinieritas jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan diantar 1-10.¹⁸

¹⁶Imam Ghazali, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010):52.

¹⁷Masrukin, *Statistik Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008):15.

¹⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).158-159

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*).¹⁹

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas.²⁰ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat melihat hasil grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya, dengan analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, berarti bahwa titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 dan Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

¹⁹Masrukhin.106

²⁰Joko Partono, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Motivasi Kerja dan Lingkungan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Serengan Kota Surakarta, Volume 03 no 01, Januari-Juli 2016, Hal 36-37

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²¹

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil dari penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument, dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Untuk mendapatkan data dilapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode kuisioner(angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawabnya.²²Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup.Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang dijawabnya tidak disediakan sehingga responden bebas menulis jawabannya sendiri.Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda.²³

Dalam penelitian ini bentuk angket (pertanyaan) yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya oleh responden tinggal memilih salah satu alternative jawabannya yang telah disediakan.Dalam hal ini angket disebarakan kepada anggota atau nasabah yang melakukan pembiayaan dari KSPPS BMT BUS Cabang Dawe.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D):401.*

²²Sugiyono:99.

²³Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002):65.

Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.²⁴

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata skor sebagai berikut:²⁵

SS : Sangat Setuju	diberi skor : 5
S : Setuju	diberi skor : 4
R : Ragu-ragu	diberi skor : 3
TS : Tidak Setuju	diberi skor : 2
STS: Sangat Tidak Setuju	diberi skor : 1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, dan dokumen-dokumen lain.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti mencari dokumentasi tentang sejarah, visi, misi, produk-produk, data nasabah KSPPS BMT BUS dan lainnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Regresi Berganda

Pada analisis ini digunakan untuk penelitian yang menggunakan beberapa variabel. Regresi ini dikenal dengan multiple regression. Regresi ganda berguna untuk mencari hubungan fungsional dua variabel predictor atau untuk mencari hubungan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.²⁷ Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam regresi berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

²⁴Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2016):38.

²⁵Riduwan:37.

²⁶Suhartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*:71.

²⁷Nusrotus Sa'idah, *Buku Ajar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017).160

Keterangan :

X1 : Pembiayaan mikro syariah

X2 : Kemudahan akses

X3 : Religiusitas

b₁ : Koefisien pembiayaan mikro syariah

b₂ : Koefisien kemudahan akses

b₃ : Koefisien religiusitas

e : Faktor eror atau faktor lain diluar penelitian

2. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel-variabel dependen. Bila R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung atau terikat.²⁸

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tahap-tahap untuk melakukan uji F, yaitu :

a. Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Ha : Ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

²⁸Dwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010):66.

- c. Kriteria pengujian
 Ho diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$
 Ho ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.²⁹

4. Uji-t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Langkah-langkah pengujian :

- a. Menentukan hipotesis
 Ho : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 Ha : secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Menentukan tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- c. Kriteria pengujian
 Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
 Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.³⁰

²⁹Prayitno.

³⁰Prayitno.